

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1 Analisis (*Gagasan dan Informasi & Analisis*)

3.1.1 Pengumpulan Data

A. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagaimana untuk menganalisis permasalahan lebih dalam mengenai permasalahan yang diangkat.

1. Wawancara dengan Kepala Yayasan Ukhuwah Insaniyah (*Gagasan*)

Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terhadap Bapak Asep Dana Saputra selaku kepala Yayasan Ukhuwah Insaniyah pada tanggal 17 Agustus 2021 secara online.

Sebagaimana ditemukan harapan dalam pengembangan Panti Asuhan Ar-Royyan dengan menyebarkan informasi secara lebih luas ke masyarakat umum secara digital. Informasi mencakup profil Panti Asuhan Ar-Royyan, kegiatan yang telah dilaksanakan dan lain sebagainya.

2. Wawancara Permasalahan LKSA Ar-Royyan

1. Wawancara untuk mengetahui permasalahan LKSA Ar-Royyan bersama Haky Adnan selaku pengurus bidang kependidikan dan kepesantrenan dilakukan menggunakan jenis wawancara bebas pada tanggal 9 Januari 2022.

Menjelaskan bahwa permasalahan LKSA Ar-Royyan adalah karena kurangnya anak asuh Panti Asuhan dikarenakan beberapa anak asuh memang beberapa sudah ada yang waktunya keluar sehingga menyisakan tidak banyak anak asuh. Maka dari itu LKSA Ar-Royyan terus menerima anak baru dan terus mengajak masyarakat untuk terus mengenalkan mereka ke LKSA Ar-Royyan.

2. Wawancara untuk mengetahui permasalahan LKSA Ar-Royyan bersama Bapak H. Ismail Ridha, B.A. selaku Kepala LKSA Ar-Royyan dilakukan menggunakan jenis wawancara bebas pada tanggal 2 April 2022.

Permasalahan di LKSA Ar-Royyan adalah kurangnya peran masyarakat dalam keterlibatan mensejahterakan anak-anak yang kesusahan yang menjadikan susah nya perkembangan LKSA Ar-Royyan menjadi lebih baik lagi. Masih banyak juga orang-orang yang hanya lewat depan LKSA Ar-Royyan saja tanpa adanya minat untuk bersodaqoh dan lain sebagainya.

3. Wawancara untuk mengetahui permasalahan LKSA Ar-Royyan bersama Wening Tyastuti selaku sekretaris LKSA Ar-Royyan dilakukan menggunakan jenis wawancara bebas pada tanggal 13 April 2022.

Permasalahan di LKSA Ar-Royyan adalah kurangnya kepercayaan wali calon anak asuh sebagaimana mereka masih tidak bisa mempercayakan calon anak asuh untuk diserahkan di bawah bimbingan LKSA Ar-Royyan. Hal ini karena kurangnya informasi mengenai LKSA Ar-Royyan. Biasanya anak yang sudah diserahkan tidak akan bertahan lama di LKSA Ar-Royyan

karena wali mereka yang masih tidak yakin. Maka dari itu yang menyebabkan kurangnya jumlah anak asuh sesuai target yang seharusnya.

3. Wawancara Untuk Konten Instagram LKSA Ar-Royyan

1. Wawancara Pertama

Dilakukan wawancara dengan Bapak H. Ismail Ridha, B.A. selaku Kepala LKSA Ar-Royyan untuk mengetahui latar belakang terbentuknya LKSA Ar-Royyan sebagaimana menjadi isi konten feed Instagram pada tanggal 2 April 2022.

Bagaimana Latar Belakang Terbentuknya LKSA Ar-Royyan?	Banyaknya anak yang tidak sekolah karena faktor ekonomi dan juga tuntutan pemerintah untuk meningkatkan SDM sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
	Banyaknya berbagai problema yang melibatkan anak-anak dibawah umur dan juga kesibukan orangtua di dalam memenuhi tuntutan hidup keluarga.
	Panti Asuhan yang berafiliasi kepada Muhammadiyah jumlahnya sangat minim dan belum merata di setiap kecamatan.

*Table 3 1 Wawancara Pertama
Sumber: Perancang*

2. Wawancara Kedua

Adalah untuk mengetahui informasi umum mengenai Panti Asuhan Ar-Royyan dengan subyek wawancara adalah Ibu Hj. Endang Sulistri selaku Bendahara LKSA Ar-Royyan pada tanggal 26 April 2022. Wawancara yang dilakukan menggunakan jenis wawancara terpimpin.

Hasil dari wawancara adalah jumlah anak asuh Panti Asuhan Ar-Royyan memiliki 23 anak asuh dengan konsisi keluarga yaitu yatim, piatu, dan dhufa yang tersebar dari seluruh Jawa Timur. Kegiatan anak asuh yang dilakukan adalah TPQ dan Madrasah Diniyah. Permasalahan yang sedang dihadapi menurut Ibu Hj. Endang Sulistri adalah keluarga dari pihak anak asuh masih kurang yakin untuk menyerahkan tanggungjawabnya terhadap Panti Asuhan Ar-Royyan sehingga tak jarang pihak keluarga akan menarik kembali anaknya dari Panti Asuhan Ar-Royyan. Terkait donator umumnya dari daerah sekitar Panti Asuhan Ar-Royyan dengan cara pembayaran melalui transfer maupun datang langsung.

3. Wawancara Ketiga

Adalah sebagai konten pengenalan dimana memperkenalkan salah satu pengurus LKSA Ar-Royyan dengan subyek wawancara Ibu Hj. Binarti Susianto pada tanggal 16 April 2022. Wawancara yang dilakukan menggunakan jenis wawancara terpimpin.

Kesimpulan dari wawancara yang dilakukan adalah alasan Ibu Hj. Binarti menjadi pengurus LKSA Ar-Royyan adalah karena beliau suka bersosialisasi, bertemu dengan banyak orang dan ingin memanfaatkan hari tua dengan melakukan kegiatan dan menabung pahala dengan membantu sesama. Ibu Hj. Binarti mengenal Panti Asuhan Ar-Royyan adalah dari Pak Ismail dan beliau menawari Ibu Hj. Binarti untuk menjadi pengurus LKSA Ar-Royyan. Anggapan Ibu Hj. Binarti mengenai beliau yang dikenal menjadi pengurus yang

tulus dikarenakan karena beliau hanya bisa membantu anak asuh secara tenaga dan bukan secara finansial, maka dari itu beliau berusaha memaksimalkan tenaga dengan membantu di Panti Asuhan Ar-Royyan.

4. Wawancara dengan Anak Asuh LKSA Ar-Royyan.

Wawancara yang telah dilakukan terhadap anak asuh LKSA Ar-Royyan dengan beberapa instrumen pertanyaan sebagai berikut dimana memiliki keterkaitan mengenai fasilitas dan juga kegiatan.

- a. Wawancara pertama adalah dilakukan wawancara dengan subyek anak asuh LKSA Ar-Royyan bernama Nabila pada tanggal 11 Mei 2022. Hasil dari wawancara adalah hobi Nabila yang membaca buku dan umumnya membaca buku-buku yang disediakan oleh Panti Asuhan Ar-Royyan yang didominasi oleh buku-buku keagamaan.
- b. Wawancara pertama adalah dilakukan wawancara dengan subyek anak asuh LKSA Ar-Royyan bernama Hilda pada tanggal 12 Mei 2022. Hasil wawancara adalah hobi Hilda yang merupakan olahraga namun kegiatan olahraga di Panti Asuhan Ar-Royyan yang diadakan di waktu yang tidak pasti.

B. Observasi & Pengamatan

Observasi yang dilakukan oleh perancang adalah dengan mengunjungi lokasi Panti Asuhan Ar-Royyan dan dilakukan observasi mengenai kegiatan sehari-hari anak asuh Panti Asuhan Ar-Royyan. Sedangkan pengamatan dilakukan untuk mengetahui mengenai desain sebelumnya untuk dijadikan acuan dan pemenuhan

kebutuhan akan anak asuh Panti Asuhan Ar-Royyan.

1. Observasi

Observasi dilakukan di lokasi LKSA Ar-Royyan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh anak asuh LKSA Ar-Royyan.

1. Dilakukan sholat berjamaah lima waktu yang dilakukan di masjid Miftahul Jannah.



Gambar 3. 1 Kegiatan Sholat Berjamaah LKSA Ar-Royyan

2. Dilakukan dzikir rutin setelah sholat subuh dan sholat ashar.
3. Dilakukan Madrasah Diniyah pada waktu malam.



Gambar 3. 2 Kegiatan Madrasah Diniyah LKSA Ar-Royyan

4. Kegiatan-kegiatan kajian dan lainnya.



Gambar 3. 3 Kegiatan Halal Bihalal KB/TK Harapan Bintang



Gambar 3. 4 Kegiatan Halal Bihalal Yayasan Ukhuwah Insaniyah

2. Pengamatan

Pengamatan diambil dari tanda maupun banner-banner di sekitar yang dapat digunakan sebagai pembantu dalam penyusunan desain dan diambil pada 11 Mei 2022.

1. Banner Daftar Santri Asuh



Gambar 3. 5 Banner Daftar Santri Asuh

2. Struktur Organisasi LKSA Ar-Royyan



Gambar 3. 8 Visi Misi LKSA Ar-Royyan

Kesimpulan dari hasil pengamatan beberapa tanda atau banner informasi pada LKSA Ar-Royyan adalah:

- a) Warna desain cenderung berwarna hijau tua dan hijau muda dengan warna pendukung yaitu warna kuning dan warna merah.
- b) Font yang digunakan untuk perancangan ini adalah jenis font sans-serif atau tanpa kait.

C. Dokumen

1. Dokumen Buku Profil LKSA Ar-Royyan

Nama Lembaga	LKSA Ar-Royyan
Yayasan	Ukhuwah Insaniyah

Alamat Lembaga	Jl. Terusan Sulfat 47 RT 003 RW 05 Kel. Pandanwangi, Kec. Blimbing, Kota Malang
Nomor Telepon	<ul style="list-style-type: none"> • 0341-490630 • 0823-2470-4850 (Whatsapp)
E-mail	arroyan.lksa@gmail.com
Ijin Penyelenggara	466.3/07/35.73.305/2015 (Dinsos Kota Malang)
Kepemilikan tanah	Milik sendiri/milik Yayasan
Visi	Mencetak generasi yang sholeh dan sholehah, berakhlaqul karimah, berilmu, bertanggung jawab, peduli pada sesama serta berjiwa nasionalis dan humoris serta memiliki bekal hidup berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.
Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan fasilitas yang memadai sebagai bagian dari proses pembinaan anak asuh. 2. Mengadakan Madrasah Diniyah sebagai bentuk pembinaan secara mental spritual. 3. Mengadakan kegiatan tadabbur alam dari kunjungan tempat bersejarah sebagai bentuk menanamkan kecintaan terhadap tanah air. 4. Mengadakan pelatihan-pelatihan relevan sebagai bekal bagi santri ash dalam menghadapi masa depan
Tujuan	1. Membantu program Pemerintah Republik Indonesia dalam rangka menanggulangi masalah-masalah sosial, melalui Pengasuhan Anak Yatim, Anak Yatim Piatu dan Anak dari Keluarga Tidak Mampu.

	2. Membentuk kader-kader agama dan bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala.
Sejarah Yayasan Ukhuwah Insaniyah & LKSA Ar-Royyan	Pada bulan Mei 2014 berdiri Yayasan Ukhuwah Insaniyah yang didirikan oleh Drs. H. Mardjono, M.Si beserta keluarga. Legal formal Yayasan tertuang dalam Akte Notaris 05 tanggal 10 Mei 2014 serta Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-01513.50.10.2014 tanggal 13 Mei 2014. Pada tanggal 25 Juni 2014 didirikan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) atau Panti Asuhan Ar-Royyan.

*Table 3 2 Data Dokumen
Sumber: Perancang*

3.1.2 Identifikasi Masalah

Kurangnya media promosi digital menyebabkan kurangnya pula informasi dan juga kepercayaan terhadap LKSA Ar-Royyan. Penyebaran hanya lewat mulut ke mulut yang dimana belum adanya upaya maksimal untuk membawa LKSA Ar-Royyan ke arah digital dikarenakan info yang didapat secara resmi hanya didapatkan di lokasi LKSA Ar-Royyan. Hal ini juga menyebabkan kurang kepercayaannya wali calon anak asuh LKSA Ar-Royyan untuk menyerahkan calon anak asuh di bawah bimbingan LKSA Ar-Royyan

5W+1H	Pertanyaan	Jawaban
What	Apa yang menjadi permasalahan yang dijadikan alasan dalam	Wali calon anak asuh yang enggan menyerahkan calon anak asuh dibawah bimbingan LKSA Ar-Royyan

	perancangan media sosial?	
Who	Siapa target sasaran dalam media sosial?	Wali anak asuh usia 30-45 tahun sebagai target primer dan masyarakat umum usia 25 tahun keatas
Why	Mengapa mereka enggan menyerahkan calon anak asuh di bawah bimbingan LKSA Ar-Royyan?	Karena kurangnya informasi dan kurangnya kepercayaan mengenai LKSA Ar-Royyan.
When	Kapan permasalahan tersebut terjadi?	Yaitu ketika wali calon anak asuh tidak menemukan informasi secara resmi mengenai LKSA Ar-Royyan yang dimana informasi hanya didapat melalui lokasi LKSA Ar-Royyan
Where	Dimana sajakah permasalahan itu terjadi?	di Jawa Timur, karena terhalang oleh jarak itulah wali calon anak asuh tidak bisa mendapatkan informasi yang diperlukan
How	Bagaimana solusi untuk memecahkan masalah yang muncul tersebut?	Pengguna internet di Indonesia telah mencapai 70 persen atau 175,4 juta orang per 2020 dan pengguna Instagram di Indonesia sendiri mencapai 82 juta per Februari 2021. Instagram sendiri memiliki 23x tingkat engagement lebih tinggi daripada Facebook. Untuk Instagram menjadi media yang dapat menjadi solusi dalam permasalahan tersebut.

Table 3.3 Identifikasi Masalah
Sumber: Perancang

3.1.3 Pemecahan Masalah

Pada tahap sintesis, perancangan harus mengumpulkan berbagai pertimbangan dari konteks sosial, ekonomi, fisik, estetika dan nilai perancangan. Ini terkait dengan usulan kepala Panti Asuhan Ar-Royyan dimana desain yang dihasilkan sesuai dengan target audience utama dalam hasil Konten Instagram Panti Asuhan Ar-Royyan, yaitu wali calon anak asuh yang menggunakan Instagram dengan umur 30 keatas dan calon pendonor daerah Jawa Timut yang menggunakan Instagram dengan umur 25 keatas dan dengan klasifikasi golongan ekonomi sedang keatas atau yang berkecukupan untuk melakukan zakat, infaq dan shodaqoh.

Dalam perancangan yang akan dikerjakan dan untuk meraih target yaitu merancang konten Instagram untuk membangun kepercayaan wali calon anak asuh dimana berkaitan dengan pengenalan dan kegiatan mengenai Panti Asuhan Ar-Royyan beserta cara menghidupkan motivasi calon donatur untuk dapat berdonasi di Panti Asuhan Ar-Royyan adalah dengan menggunakan strategi copywriting yaitu penggunaan kata aksi dan juga konsep AIDA dan juga memperhatikan unsur konten ideal publikasi.

3.2 Perancangan (Sintesis & Evaluasi)

3.2.1 Konsep Perancangan

Pada tahap konsep perancangan, perancang telah melalui tahap usulan dan juga penerimaan saran terkait konsep yang akan digunakan yang menghasilkan kesimpulan bahwa konten Instagram ini akan dirancang dengan

kebutuhan atau kegiatan riil daripada Panti Asuhan Ar-Royyan dimana mencakup beberapa aspek desain komunikasi visual sebagaimana penjabarannya adalah sebagai berikut:

A. Tipografi

Teks yang digunakan akan menggunakan font jenis sans-serif. Menurut Adi Kusrianto (Adi, 2004), mengatakan bahwa penggunaan sans-serif digunakan dengan tujuan tertentu, yaitu agar bab atau paragraf itu dibaca dengan cermat dan tidak terburu-buru dan menjadikannya lebih efektif untuk menangkap informasi yang disampaikan.

3.2.1.A.1 Headline

Headline atau judul astikel membantu menyampaikan sudut pandang pembaca terhadap teks artikel yang disajikan. Untuk menulis berita utama dengan cara yang mudah dibaca orang, format huruf pertama setiap kata sebagai huruf besar dan huruf berikutnya seperti biasa (Adi, 2009). Font yang digunakan adalah Montserrat Bold yang merupakan jenis sans-serif.

**THE QUICK BROWN FOX JUMPS
OVER THE LAZY DOGS**

**the quick brown fox jumps
over thr lazy dogs**

0123456789

*Gambar 3. 9 Font Montserrat Bold
Sumber: Perancang*

3.2.1.A.2 Sub-headline

Penggunaan font Montserrat Medium sebagai sub-headline karena se-family dengan font Montserrat Bold dan untuk menjaga keserasian komposisi (Adi,

2004). Maka dari itu penggunaan warna dan efek diaplikasikan untuk membedakan headline dan sub-headline.

THE QUICK BROWN FOX JUMPS
OVER THE LAZY DOGS

the quick brown fox jumps
over the lazy dogs

0123456789

*Gambar 3. 10 Font Montserrat Medium
Sumber: Perancang*

3.2.1.A.3 Perataan Paragraf

Perataan paragraph akan didominasi dengan menggunakan paragraph rata kiri karena paragraph rata kiri bagus dipakai untuk kolom-kolom yang sempit karena kondisi seperti ini kalau diset dengan paragraph rata kiri kanan hasilnya malah merugikan (Adi, 2010).

Sedangkan dalam beberapa konten media utama juga akan menggunakan paragraph rata tengah hanya pada suasana khusus untuk menampilkan kesan tertentu.

Penggunaan rata kiri kanan difungsikan untuk kebutuhan format yang ditujukan untuk memperoleh blok teks yang rapi dan rata bentuknya. Paragraf rata kiri kanan atau justification juga diakui banyak orang sebagai setting paragraph yang mudah dibaca. Untuk teks yang panjang, justification membantu menyeimbangkan alur baca (*continuous reading*) dan menjaga konsentrasi pembaca terhadap bacaan yang sedang dibaca.

B. Warna

Penentuan warna dalam perancangan konten Instagram Panti Asuhan Ar-Royyan akan menggunakan warna-warna yang tak jauh dari warna-warna islami dan suci. Hijau adalah warna yang selalu dikenakan Rasulullah SAW dalam sorbannya, dan membuat mata lebih cerah dan sehat bagi yang suka melihat tanaman hijau di pagi hari. Artinya, nuansa hijau memiliki makna dalam Islam dan merupakan kesukaan Rasulullah SAW (Syafi'i, 2017).

“*Baidhun/bayadhun*” berarti cahaya dalam Bahasa Arab yang memiliki arti putih. Dalam al-Qur'an dapat dipahami bahwa terjadinya cahaya adalah sumber dari warna putih. Dalam Islam warna putih adalah:

3.2.1.B.1 Warna cahaya (Nur) kekuatan maha tinggi.

3.2.1.B.2 Warna suci dan bersih untuk menghadap Allah SWT.

3.2.1.B.3 Warna kemenangan mengalahkan kegelapan.

3.2.1.B.4 Pakaian jamaah haji/ihram yang dikaitkan dengan jiwa *Muthmainnah* (tenang) bermarwah suci lahir dan batin.

Penggunaan warna didominasi warna hijau ini juga diperkuat dengan didasari oleh penggunaan hijau pada logo dari Panti Asuhan Ar-Royyan dan Yayasan Ukhuwah Insaniyah.



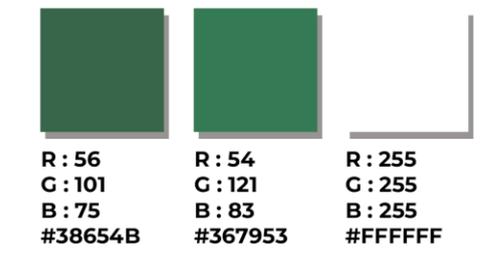
Gambar 3. 11 Logo LKSA Ar-Royyan
Sumber: Data

		
R : 16	R : 134	R : 255
G : 107	G : 194	G : 255
B : 55	B : 64	B : 255
#106B37	#86C240	#FFFFFF

Gambar 3. 12 List Warna Logo LKSA Ar-Royyan
Sumber: Perancang



Gambar 3. 13 Logo Yayasan Ukhuwah Insaniyah
Sumber: Data



*Gambar 3. 14 List Warna Logo Yayasan Ukhuwah Insaniyah
Sumber: Perancang*

Perancang akhirnya menambahkan warna sekunder sehingga ditetapkan warna emas sebagai warna sekunder.

Pemilihan warna emas diambil dari pengamatan yang dilakukan dengan melihat desain sebelumnya yang ada di LKSA Ar-Royyan yang menggunakan warna kekuningan dan juga hasil evaluasi yang dilakukan dengan kepala Panti Asuhan Ar-Royyan.



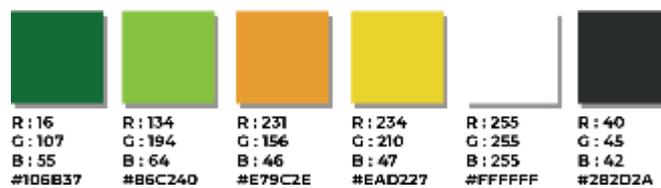
*Gambar 3. 15 Banner Daftar Santri Asuh
Sumber: Data*

Warna emas juga akan serasi dengan warna hijau. Hijau yang merupakan warna-warna dedaunan juga kerap ditemukan pula warna kuning pada daun.

Maka dari itu perancang juga akan menggunakan warna emas untuk perancangan yang akan dibuat.

Warna-warna ini dipilih dimana diperkuat oleh desain arsitektur Masjid Nabawi yang dibangun oleh Nabi Muhammad di Madinah yang digambarkan dengan kubahnya yang berwarna hijau dan interiornya yang berwarna keemasan.

Berikut adalah hasil akhir penentuan warna yang digunakan sebagai warna desain perancangan konten Instagram Panti Asuhan Ar-Royyan.



Gambar 3. 16 Hasil Pemilihan Warna
Sumber: Perancang

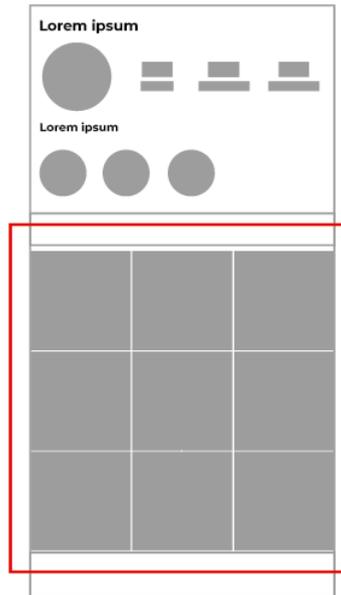
C. Layout

Layout merupakan tata letak elemen-elemen desain pada media tertentu untuk mendukung konsep atau pesan yang dibawanya (Surianto, 2008).

Desain *layout* yang akan diterapkan pada *Instagram* dalam halaman akun akan menggunakan seluruh prinsip layout yaitu *sequence*, *emphasis*, *balance*, dan *unity*.

a) Emphasis

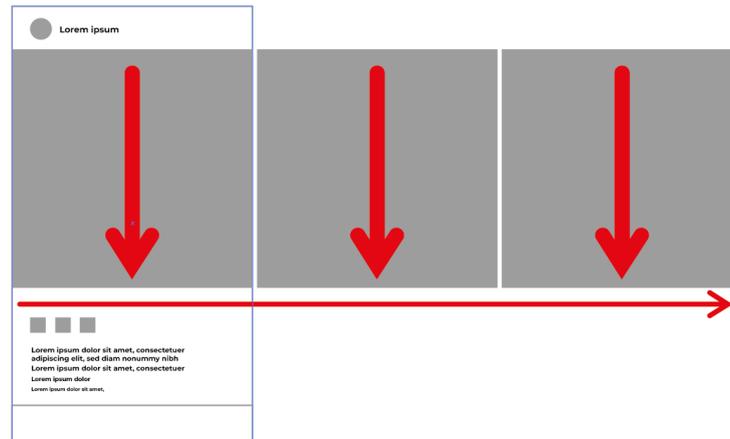
Penekanan atau penegasan visual akan ditampilkan pada slide awal feed yang akan dimunculkan di tampilan awal akun Instagram yang berlemen konten headline dan gambar. Peletakan emphasis di slide awal feed akan menarik *audience*.



Gambar 2. 20 Emphasis pada Desain
Sumber: Perancang

b) Sequence

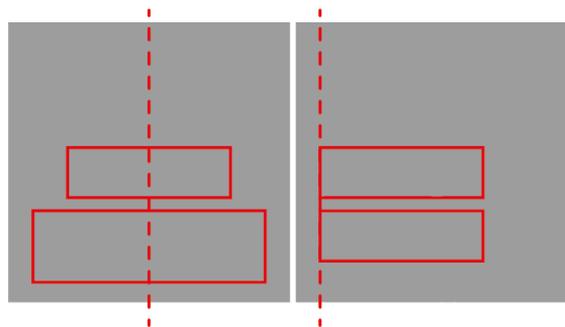
Arah jalur baca pada desain akan didominasi dengan cara baca kebawah untuk mempermudah alur baca. Arah jalur baca ini juga tetap diaplikasikan terhadap slide berikutnya.



*Gambar 2. 21 Sequence pada Desain
Sumber: Perancang*

c) Balance

Keseimbangan berat visual pada desain akan menggunakan symmetrical balance atau keseimbangan simetris agar memudahkan dalam membaca.



*Gambar 2. 22 Balance pada Desain
Sumber: Perancang*

d) Unity

Kesan kesatuan pada desain untuk menimbulkan harmonisasi unsur desain yaitu pada segi warna, tipografi, bentuk dan lain sebagainya sehingga memiliki keterkaitan.

D. Bahasa

Bahasa akan menggunakan Bahasa Indonesia dan gaya bahasa yang formal, hal ini didasari segmentasi geografis yaitu daerah Jawa Timur.

3.2.2 Proses Perancangan

A. Idea Layout

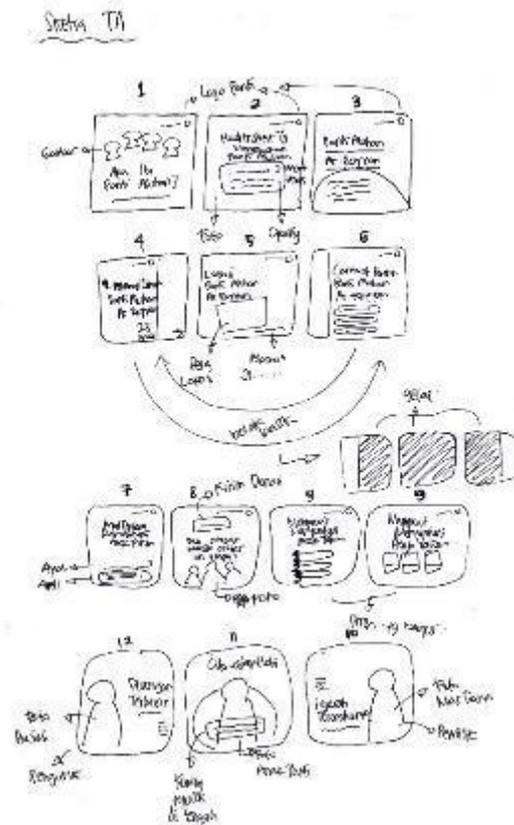
Desain Feed Instagram dirancang dengan total 18 feed dan beberapa feed diantaranya menggunakan fitur *carousel post*. *Carousel post* merupakan salah satu jenis konten feed Instagram dimana terdapat lebih dari satu gambar dalam satu konten feed. Cara kerja *carousel post* adalah pembaca dapat menggeser deretan gambar yang ada di dalamnya. Berikut ide layout yang telah dirancang:

18	17	16
Kegiatan/Acara	Kegiatan/Acara	Kegiatan/Acara
15	14	13
Wawancara Pengurus: Dorongan Terbesar Dalam Membantu Anak Panti Asuhan	Wawancara Anak Asuh: Cita-Cita dan Hobi	Wawancara Kepala: Sejarah Terbentuknya Panti Asuhan Ar-Royyan
12	11	10
Jenis Anak Yang Dapat Diterima Di Panti Asuhan	Ucapan Idul Fitri 1443H	Kegiatan Selama Ramadhan
9	8	7
Manfaat Menyantuni Anak Yatim	Ketentuan & Cara Berdonasi	Ayat Tentang Berdonasi
6	5	4
Informasi Umum Anak Asuh Panti Asuhan Ar-Royyan	Infrastruktur Panti Asuhan Ar-Royyan	Contact Person & Lokasi Panti Asuhan Ar-Royyan
3	2	1
Mengenai Panti Asuhan Ar-Royyan	Hadits/Ayat Yang Menjelaskan Anak Yatim	Apa itu Panti Asuhan?

*Gambar 3. 17 Idea Layout
Sumber: Perancang*

B. Rough Layout

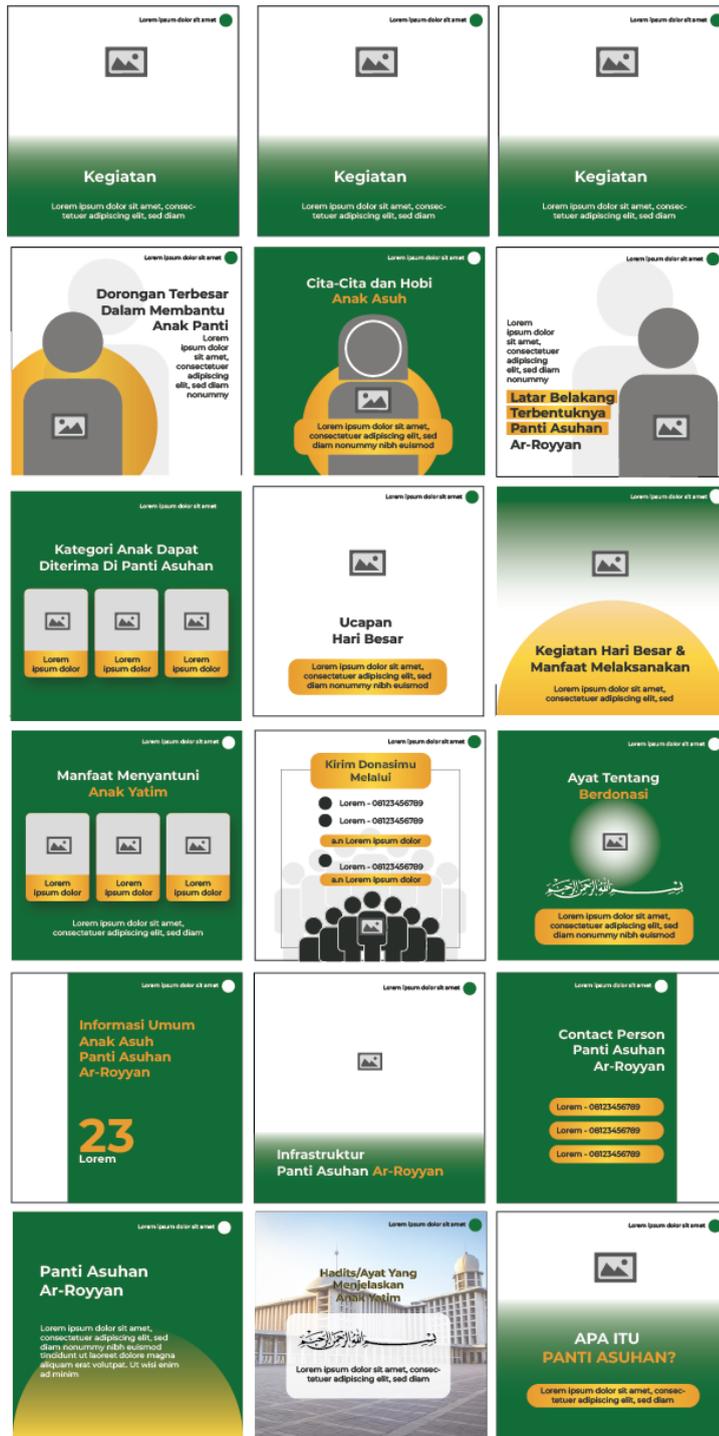
Rough Layout yang telah dirancang mengikuti idea layout yang telah dilakukan sebelumnya adalah sebagai berikut.



Gambar 3. 18 Rough Layout
Sumber: Perancang

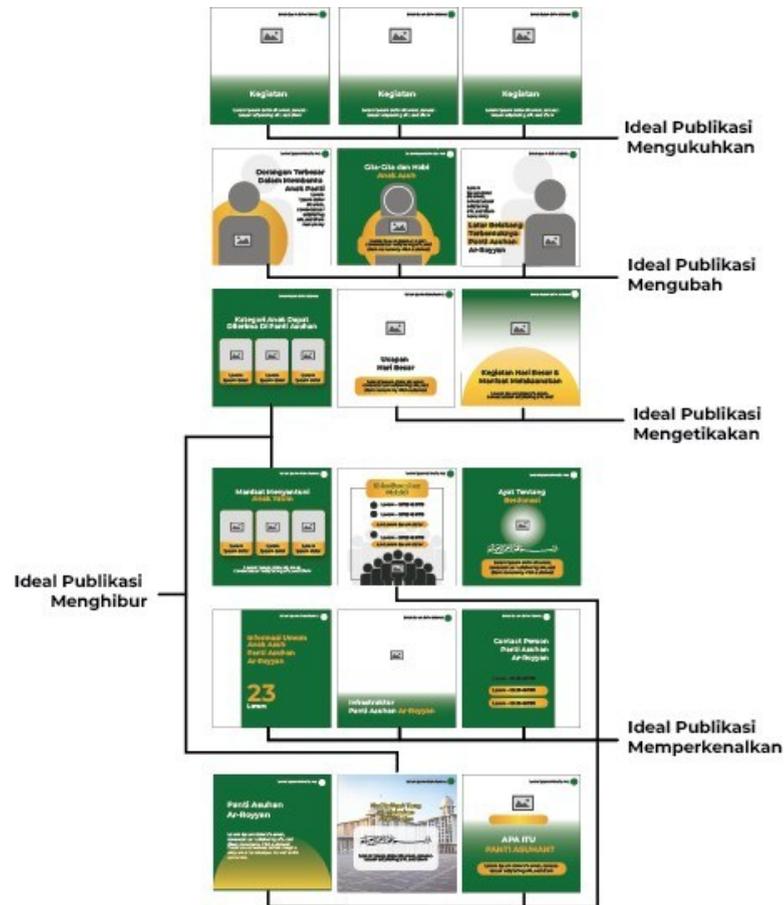
C. Comprehensive Layout

Comprehensive layout merupakan bentuk layout yang berasal dari rough sketch. Berikut adalah comprehensive layout yang telah dibuat sesuai dengan rough sketch sebelumnya.



Gambar 3. 19 Comprehensive Layout
Sumber: Perancang

D. Ideal Publikasi



Gambar 3 20 Ideal Publikasi

1. Ideal publikasi untuk menghibur pada perancangan adalah dengan penambahan artikel kecil sehingga juga dapat menjadi pengetahuan bagi audiens.
2. Ideal publikasi yang dapat mempersuaf, memperkenalkan, atau memperkuat nilai seseorang dalam perancangan adalah dengan penambahan informasi tentang Pantia Asuhan Ar-Royyan, termasuk sejarah, visi, misi, tujuan dan strategi. Pembaca akan mengetahui dan percaya pada langkah-langkah yang diambil oleh suatu lembaga untuk

mencapai tujuan utama, maka kepercayaan dapat didapat (Simanungkalit & Zega, 2019).

3. Ideal publikasi untuk mengukuhkan dalam perancangan ini adalah dengan menunjukkan sikap Panti Asuhan terhadap anak asuh yaitu dengan pemberian kegiatan dan fasilitas yang bermanfaat bagi anak asuh.
4. Ideal publikasi untuk mengubah dan menginspirasi publik dengan mengemas cerita mengenai kegiatan anak asuh Panti Asuhan Ar-Royyan dan juga latar belakang tenaga kerja Panti Asuhan Ar-Royyan.
5. Ideal publikasi untuk menggerakkan dalam perancangan ini adalah mengajak masyarakat untuk melakukan donasi dan juga mengenalkan Panti Asuhan Ar-Royyan sehingga lebih meluas. Peletakan ideal publikasi ini didominasi pada slide akhir dalam tiap konten.
6. Ideal publikasi untuk menawarkan etika pada konten ini dituangkan kegiatan besar yang sedang dan akan datang yaitu cara Panti Asuhan Ar-Royyan dalam menghadapi bulan suci bagi umat muslim yaitu Bulan Ramadhan.